

**STUDI LITERATUR
DIAGNOSA LABORATORIUM PENYAKIT SIFILIS**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma III Analis kesehatan

DISUSUN OLEH

Pia Nurfitria

20117079



**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2020**

DIAGNOSA LABORATORIUM PENYAKIT SIFILIS

Pia Nurfitria¹, Meri², Yusuf Mulyana³

Program Studi Analis Kesehatan, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

ABSTRAK

Infeksi Menular seksual (IMS) adalah jenis penyakit kelamin yang dapat menular, salah satu contohnya yaitu sifilis. Sifilis adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Treponema pallidum*. Infeksi sifilis dibagi menjadi sifilis stadium dini dan lanjut. Penularan penyakit sifilis terjadi setiap tahun, sebanyak 6 juta kasus beresiko pada kelompok usia 15-49 tahun. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana diagnosa laboratorium pada sifilis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode literatur, dengan penulisan deskriptif. Dari hasil kajian studi literatur didapatkan hasil bahwa uji non treponema diantaranya pemeriksaan VDRL Dan RPR . Dan uji troponema diantara nya pemeriksaan TPHA , TPI, RPFCF Dan FTA abs. Dari kedua uji tersebut uji non treponemal dilakukan untuk screening sedangkan uji treponemal dilakukan untuk konfirmasi pada diagnosa sifilis .

Kata kunci : Infeksi Menular Seksual , Sifilis , Metode treponema dan non treponema

DIAGNOSIS OF SYNTHICAL LABORATORY LABORATORY

Pia Nurfitria¹ · Meri², Yusuf Mulyana³

Program Studi Analis Kesehatan, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

ABSTRACT

Sexually transmitted infections are a type of venereal disease that can be transmitted, for example syphilis. Syphilis is an infectious disease caused by *Treponema pallidum*. Syphilis infection is divided into early and advanced stages of syphilis. Transmission of syphilis occurs annually, as many as 6 million cases are at risk in the 15-49 year age group. The purpose of this study is to find out how laboratory diagnosis in syphilis. The research method used is the method of literature, with descriptive writing. From the results of the literature study, it was found that the non-treponemal test included VDRL and RPR examination. And treponema test among TPHA examination, TPI, RPFCF and FTA abs. Of the two tests the non treponemal test was carried out for screening while the treponemal test was carried out to confirm the diagnosis of syphilis.

Keywords : Sexually Transmitted Infections, Syphilis, Treponema and Non Treponema Methods